

Pelatihan Kemampuan Menulis Paragraf dengan Teknik Duk dan Iku Pada Siswa Kelas VI SDN 1 Kalimantan dan Siswa Kelas IX SMPN 5 Paloh Desa Kalimantan Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas Kalbar

Dede Hasanudin¹, Mushoddik², Ahmad Rizky Mudzakir³

^{1, 2, 3} Uhamka, Jln. Tanah Merdeka, Kp. Rambutan, Pasar Rebo, Jaktim, 13830
13830

E-mail: denhas@uhamka.ac.id.

Abstrak

Pengabdian masyarakat dalam bentuk KKN Tematik Merajut Nusantara UU ini bertujuan untuk memberikan pelatihan menulis paragraf dengan teknik DUK (Deduktif: Umum ke Khusus) dan IKU (Induktif: Khusus-Umum) kepada siswa kelas VI SDN 1 Kalimantan dan siswa kelas IX SMPN 5 Paloh di Desa Kalimantan Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat. Sasaran dari pengabdian ini adalah siswa kelas VI SDN 1 Kalimantan dan siswa kelas IX SMPN 5 Paloh yang lokasinya berada di Desa Kalimantan dan saling berdekatan, hanya berjarak 200 meter. Persoalan yang dihadapi adalah siswa-siswa dari kedua sekolah tersebut sulit merangkaikan kalimat dalam bahasa Indonesia menjadi paragraf yang baik dan padu. Metode yang digunakan adalah pemberian teori dan diiringi langsung dengan praktik agar pemahaman siswa lebih baik dan mudah dalam membuat paragraf dalam Bahasa Indonesia. Luaran yang diharapkan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kemudahan siswa kelas VI SDN 1 Kalimantan dan siswa kelas IX SMPN 5 Paloh dalam membuat paragraf dengan Teknik DUK dan IKU, sehingga kemampuannya semakin meningkat yang pada akhirnya berimbas pada hasil belajar bahasa Indonesia. Selain itu, luaran ini telah dipublikasi di Media Online Uhamka dan media lainnya, serta sudah ditayangkan di www.youtube.com

Kata kunci: pelatihan, kemampuan, menulis, paragraf, teknik, duk dan iku.

Abstract

Community service in the form of Thematic Knitting Archipelago KKN This law aims to provide training in writing paragraphs with the DUK (Deductive: General to Special) and IKU (Inductive: Special-General) techniques for Grade VI students of SDN 1 Kalimantan and IX students of SMPN 5 Paloh in Kalimantan Village, Paloh Subdistrict, Sambas Regency, West Kalimantan Province. The targets of this dedication are students in grade VI SDN 1 Kalimantan and students in grade IX in SMPN 5 Paloh, located in the village of Kalimantan and close to each other, only 200 meters away. The problem faced is that students from both schools find it difficult to assemble sentences in Indonesian into good and coherent paragraphs. The method used is the provision of theory and is accompanied directly with practice so that students' understanding is better and easier to make paragraphs in Indonesian. The expected outcome of the results of this community service activity is the ease of students in grade VI SDN 1 Kalimantan and students in grade IX in SMPN 5 Paloh in making paragraphs with DUK and IKU techniques, so that their ability to increase will ultimately impact on learning outcomes in Indonesian. In addition, this outcome has been published in Uhamka Online Media and other media, and has been aired on www.youtube.com

Keywords: training, ability, writing, paragraphs, techniques, duk and iku.

PENDAHULUAN

Desa Kalimantan adalah sebuah desa yang tertinggal dan sangat jauh dari perkotaan yang terletak di Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat. Desa ini merupakan salah satu desa yang berbatasan dengan negeri tetangga Malaysia. Dengan kondisi lingkungan yang sangat sederhana, keterbatasan transportasi, dan kondisi ekonomi masyarakat yang pas-pasan sangat tepat jika desa ini mendapat predikat desa tertinggal.

Tingkat pendidikan yang rendah dari para penduduknya juga merupakan salah satu faktor mengapa desa ini menjadi desa yang tertinggal. Di Desa Kalimantan terdapat 2 sekolah Pendidikan Formal, yaitu SDN 1 Kalimantan dan SMPN 5 Paloh. Setiap tahun, tingkat putus sekolah tinggi, walaupun sudah dibujuk untuk sekolah lagi, rata-rata siswa tidak mau kembali. Dengan alasan klise, mereka berhenti karena faktor ekonomi.

Keberadaan guru, yang sangat terbatas menambah runyamnya persoalan Pendidikan di kedua sekolah ini. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa. Salah satunya adalah dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Siswa kesulitan dalam membuat kalimat bahasa Indonesia yang baik dan benar, yang nantinya akan disusun menjadi sebuah paragraf yang baik. (Hasan, 2011). Guru yang sudah senior hampir pensiun tentunya tak berdaya dalam memberikan pencerahan ataupun pengenalan model-model pembelajaran yang inovatif (Hendar, 2010). Akibatnya Ia hanya mengajar secara konvensional, ceramah, tanpa banyak memberikan kesempatan untuk berlatih dan bertanya pada siswa. Akibatnya siswa kesulitan ketika pada taraf pembuatan paragraf. Guru senior yang pendengarannya sudah berkurang, tenaga berkurang ditambah dengan gaduhnya kelas membuat suasana belajar sangat tidak kondusif. Terkait dengan kondisi di atas, maka pelatihan ini bertujuan untuk memberikan cara menulis paragraf bahasa Indonesia dengan menggunakan Teknik DUK dan IKU. (Ginanto, 2011) kepada siswa kelas VI SDN 1 Kalimantan dan siswa kelas IX SMPN 5 Paloh Desa Kalimantan Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat.

MASALAH

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi mitra, (1) Sekolah tidak memiliki guru yang mampu mengatasi kesulitan siswa dalam membuat kalimat dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar, (2) Sekolah tidak memiliki sarana perpustakaan yang memadai untuk menambah wawasan pengetahuan guru tentang model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, (3) Guru kesulitan menemukan model pembelajaran yang tepat ataupun teknik yang cepat dalam membuat paragraf, (4) Siswa kesulitan dalam merangkai kalimat yang sudah disusun menjadi sebuah paragraf yang baik dan padu.

Solusi yang sudah diwujudkan oleh Tim PKM Uhamka adalah menyesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu : 1) berkoordinasi dengan

Kepala SDN 1 Kalimantan dan Kepala SMPN 5 Paloh untuk melaporkan jumlah siswa kelas VI dan siswa kelas IX yang telah mengikuti kegiatan PKM ini, 2) berhasil memotivasi siswa kelas VI dan siswa kelas IX setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pembelajaran bahasa Indonesia yang menarik dan menyenangkan, khususnya paragraf, 3) Tim PKM Dosen Uhamka telah membantu proses pembelajaran di SDN 1 Kalimantan dan SMPN 5 Paloh, 4) memediasi keinginan Mitra untuk melengkapi sarana perpustakaan dalam merangsang minat baca siswa dan alhamdulillah sudah terealisasi, dan 5) Tim PKM Dosen UHAMKA memberikan pelatihan pada guru-guru tentang Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia yang menyenangkan dan inovatif. (Sudjana, 2005)

Target luaran yang sudah dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh Tim Dosen Uhamka melingkupi empat hal yaitu : 1) peningkatan kemampuan siswa kelas VI SDN 1 Kalimantan dalam membuat Paragraf dengan Teknik DUK dan IKU, 2) peningkatan kemampuan siswa kelas IX SMPN 5 Paloh dalam membuat paragraf dengan Teknik DUK dan IKU, 3) Peningkatan kemampuan siswa Kelas VI SDN 1 Kalimantan dalam memahami soal-soal UN yang 90 % soal berbentuk paragraf, dan 4) meningkatnya wawasan pengetahuan Guru SDN 1 Kalimantan dan Guru SMPN 5 Paloh dalam menerapkan model-model pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif dan menyenangkan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dipergunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN 1 Kalimantan dan SMPN 5 Paloh Desa Kalimantan Kecamatan Paloh kabupaten Sambas Kalimantan Barat meliputi beberapa tahapan yaitu : 1) observasi, Tim Pengabdian mengadakan observasi langsung ke SDN 1 Kalimantan dan SMPN 5 Paloh untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya tentang kondisi anak-anak dalam belajar Bahasa Indonesia khususnya dalam membuat paragraf, 2) wawancara, mewawancarai guru mata pelajaran bahasa Indonesia tentang kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswanya baik yang di SDN 1 Kalimantan maupun yang di SMPN 5 paloh untuk membantu Tim dalam menyusun rencana pengabdian dan materi yang akan diberikan, dan 3) pendekatan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Uhamka kepada siswa SDN 1 Kalimantan dan siswa SMPN 5 Paloh yang berada di Desa Kalimantan dengan cara persuasif. Tim akan mengajak mereka untuk bersama-sama mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mendapatkan pembelajaran bahasa Indonesia yang berbeda, unik dan menarik dengan menggunakan metode yang mudah dan dapat diingat seumur hidup. (Gadamer, 1989)

PEMBAHASAN

Hasil pengabdian ini sesuai dengan yang telah ditargetkan yaitu: (1) Siswa kelas VI SDN 01 Kalimantan dan Siswa kelas IX SMPN 05 Paloh Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat setelah mengikuti kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Tim Dosen Uhamka sangat merasakan

Prosiding Seminar Nasional
Abdimasmu

manfaatnya dalam menggunakan metode pembuatan paragraf yang mudah melalui Teknik DUK dan IKU, (2) ada peningkatan hasil membuat paragraf Siswa kelas VI SDN Kalimantan dan Siswa kelas IX SMPN 05 Paloh dalam membuat paragraf dengan menggunakan Teknik DUK dan IKU.

Luaran yang dicapai dari hasil pengabdian ini adalah: (1)) Siswa kelas VI SDN 01 Kalimantan dan Siswa kelas IX SMPN 05 Paloh Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat sudah mampu membuat paragraf yang mudah melalui Teknik DUK dan IKU, (2) Siswa kelas VI SDN 01 Kalimantan dan Siswa kelas IX SMPN 05 Paloh Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat sudah tidak merasa kesulitan lagi dalam membuat paragraf melalui Teknik DUK dan IKU.



Siswa Kelas VI SDN 01 Kalimantan sedang mempraktikkan Teknik Pengembangan Paragraf DIK dan IKU



Siswa SMPN 05 Paloh sedang menyaksikan tayangan tentang proses pengembangan paragraf dengan teknik DUK dan IKU.

Terkait dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini, luaran yang diperoleh telah dipublish ke media online berupa tulisan yang dapat dilihat di laman: 1) :

<https://www.koranmu.com./2019/05/dosen-uhamka-terpilih-sebagai-dosen.html?m=1>,
dan 2) <http://menara62.com/2019/03/15/menyambangi-desadi-pelosok-negeri--kisah-perjalanan--tim-kkn-uhamka/>

Pengabdian masyarakat ini dikaitkan dengan kegiatan KKN Tematik Merajut Nusantara II yang diselenggarakan oleh LLD Wilayah III dan untuk kesempatan kali ini dibawah koordinasi Universitas Moestopo Beragama sebagai *centre point*. Oleh sebab itu, semua kegiatan ini pun dilaporkan langsung kepada Wakil Bupati Sambas dan Gubernur Kalimantan Barat.

Sementara untuk penyemangat anak-anak di perbatasan, untuk tetap setia pada NKRI setelah selesai kegiatan pengabdian masyarakat ini, sempat divideokan, dan dapat dilihat di link youtube https://www.youtube.com/results?search_query=kkn+tematik+merajut+nusantara+2019+

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Uhamka yang tergabung dalam Tim KKN Tematik Merajut Nusantara II menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada :

1. LL DIKTI Wilayah III yang telah memberikan kesempatan kepada Tim Uhamka untuk mengikuti kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam rangka KKN Tematik Merajut Nusantara II di Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat.
2. Ketua LPPM Uhamka (Prof. Dr. Hj. Nani Solihati, M.Pd) dan Sekretaris LPPM Uhamka (Drs. Gufon Amirulloh, M.Pd) yang telah membiayai kegiatan PKM Tim Uhamka.
3. Dekan FKIP Uhamka (Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd) yang telah menugasi Tim PKM Uhamka untuk mengikuti kegiatan KKN Tematik Merajut Nusantara II

KESIMPULAN

Tim PKM Dosen Uhamka mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:
(1) Siswa kelas VI SDN 01 Kalimantan dan Siswa kelas IX SMPN 05 Paloh Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat sudah mampu membuat paragraf yang mudah melalui Teknik DUK dan IKU, (2) Siswa kelas VI SDN 01 Kalimantan dan Siswa kelas IX SMPN 05 Paloh Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat sudah tidak merasa kesulitan lagi dalam membuat paragraf melalui Teknik DUK dan IKU.

Sebaiknya kegiatan ini ditindaklanjuti oleh perguruan tinggi setempat dengan berkolaborasi dengan sekolah yang ada di Kecamatan Paloh, sehingga kemampuan menulis paragraf siswa kelas VI SDN 01 Kalimantan dan Siswa kelas IX SMPN 05 Paloh semakin meningkat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. (2011). *Bahasa Indonesia: Pemakai dan Pemakaiannya*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Gadamer, Hans-Georg. [1975] 1989. *Truth and Method, Second, Revised Edition*. Diterjemahkan oleh Joel Weinsheimer dan Donald G. Marshall. London dan New York: Continuum.
- Ginanto, Dion Eprijum. (2011). *Jadi Pendidik Kreatif dan Inspiratif*. Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher.
- Putranto, Hendar. (2010). "Mencari, Menemukan, dan Mengomunikasikan Nilai-Nilai Bermain dalam Konteks pendidikan." *Jurnal UltimaComm*, volume 2, nomor 1, hlm. 52 - 63.
- Sudjana, Nana dan Rivai Ahmad. (2005). *Media pengajaran*. Bandung : C.V Sinar Baru Bandung.